

ABSTRAK

Susantin Fajriyah, 2020, *Analisis Biaya Volume dan Laba dengan Menggunakan Break Even Point (BEP) Dalam Menetapkan Volume dan Harga Penjualan pada Produk Ikan Teri Di PT. Marinal Indoprima di Desa Kapedi Bluto Sumenep*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Fatati Nuryani M.Si.

Kata Kunci : Analisis biaya volume dan laba, *Break event point*, Harga dan Volume Penjualan.

Analisis biaya volume laba, adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu manager dalam menentukan keputusan manajemen dalam memahami hubungan timbal balik antara hubungan biaya, volume, serta laba. Sedangkan *break even point* merupakan tingkat aktivitas dimana suatu organisasi tidak mendapat laba dan tidak juga menderita rugi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama mengetahui volume dan harga penjualan dengan menggunakan metode *break even point*, yang kedua, mengetahui margin keamanan yang boleh turun dengan analisis menggunakan *margin of safety*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi seperti halnya laporan keuangan periode 2019. informannya diantaranya yaitu Manager SDM, Manager Produksi, Pj. Sortir 1, serta bagian Accounting Officer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dari hasil penelitian diatas maka PT. Marinal Indoprima di dalam kontraknya dengan *buyer* memesan dalam jumlah besar atau tonase dan sejauh ini perusahaan dapat memenuhi permintaan tersebut meskipun pada kenyataannya persediaan ikan itu tergantung pada musim baik saat musim ikan yang melimpah ataupun sedikit. Sehingga strategi perusahaan dalam memenuhi kontrak tersebut yaitu dengan memaksimalkan memproduksi ikan pada saat musim ikan sedang melimpah sehingga dapat menutupi kurangnya pasokan ikan pada saat bukan musimnya. hasil analisa yang diperoleh yaitu Harga penjualan yang diperoleh setelah dilakukan analisis titik impas ialah diharga total **Rp. 91.685.419,398** dari total volume penjualan yang dihasilkan **646.907 Kilogram** PT. Marinal Indoprima ketika telah bisa menjual pada dengan harga total penjualan tersebut dan di jumlah penjualan atau volume penjualan tersebut, maka pada saat itulah perusahaan mengalami titik impas atau *break even point* (BEP). Kenyataannya perusahaantelah melampaui titik impas dari jumlah unit yang terjual **1.497.122 Kilogram** dengan total penjualan **Rp. 228.502.843.472** Perhitungan *margin of safety* atau batas maximum penjualan yang yang boleh turun agar perusahaan PT. Marinal tidak menderita kerugian pada tahun 2019 adalah sebesar **Rp. 136.817.220.043,07** atau sebesar **59,8755%** dari jumlah total keseluruhan penjualan. Maka dapat dikatakan perusahaan PT, Marinal Indoprima cukup bagus *manage* persediaan ikan teri untuk tetap bisa memenuhi permintaan pesanan sesuai kontrak.